

Kebijakan Bidang Ekonomi Pemda Kota Metro terhadap Pengelolaan Lokasi Usaha di Nuwo Intan Kota Metro Tahun 2018

Viona Rahmawati Jubaidah

Universitas Sahid Surakarta

Rusnandari Retno Cahyani

Universitas Sahid Surakarta

Prodi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni

Alamat: Jl. Adi Sucipto No.154, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144

Email : rahmawativiona5@gmail.com

***Abstract.** This research discusses efforts to develop Metro City as a city of the future, focusing on the successful integration of the Trans Sumatra Toll Exit in Batanghari Ogan. In the context of development, emphasis is placed on the importance of green open space areas to make Metro City beautiful and act as a model for the autonomy of other cities. Through a literature review, relevant research includes analysis of regional economic regulations and the role of regional government policies in development, with examples of scientific journals that support business contributions to regional income. Although the results of previous research already exist, this research more specifically explores the economic policies of the Metro City regional government regarding the management of Nuwo Intan business locations in 2018. The nature of this research is descriptive and qualitative, using qualitative analysis to describe the phenomenon and influence of the Metro City Regional Government's economic policies on street vendors' income in Nuwo Intan.*

Keywords : Economic Policy, Local Government, Metro City

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang upaya pembangunan Kota Metro sebagai kota masa depan, fokus pada keberhasilan pengintegrasian Exit Tol Trans Sumatera di Batanghari Ogan. Dalam konteks pembangunan, penekanan diberikan pada pentingnya kawasan ruang terbuka hijau untuk menjadikan Kota Metro asri dan berperan sebagai model bagi kota otonom lain. Melalui kajian pustaka, penelitian relevan mencakup analisis peraturan daerah ekonomi dan peran kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan, dengan contoh jurnal ilmiah yang mendukung kontribusi usaha terhadap pendapatan daerah. Meskipun hasil penelitian terdahulu telah ada, penelitian ini lebih spesifik mengeksplorasi kebijakan ekonomi pemerintah daerah Kota Metro terhadap pengelolaan lokasi usaha Nuwo Intan pada tahun 2018. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif, menggunakan analisis kualitatif untuk menggambarkan fenomena dan pengaruh kebijakan ekonomi Pemda Kota Metro terhadap pendapatan PKL di Nuwo Intan.

Kata Kunci : Kebijakan ekonomi, Pemerintah daerah, kota Metro

LATAR BELAKANG

Kota Metro memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam skala regional. Selain itu adanya daya tarik dalam sisi kekayaan budaya dan wisata serta adanya Taman Merdeka dan Masjid Taqwa di alun-alun Kota Metro. Lokasi Taman Merdeka biasa dijadikan tempat berdagang oleh para pedagang kaki lima di Kota Metro dari pedagang makanan, minuman dan permainan. Lokasi pedagang kaki lima yang berada di sekitar Taman Merdeka Kota Metro menjadi fenomena yang mempengaruhi ketertiban umum, kebersihan, kenyamanan dan keindahan sekitar taman. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait relokasi usaha terhadap PKL yang berada di sekitar taman Merdeka yang berdasarkan dengan Peraturan Daerah Nomor 09 tahun 2017 mengenai ketertiban umum kebersihan dan keindahan di Kota Metro.

Hal ini membahas perkembangan Kota Metro sebagai kota madya terbesar kedua di Provinsi Lampung, dengan fokus pada pembangunan berbasis nasional dan penataan ruang wilayah. Pentingnya kawasan ruang terbuka hijau, seperti Taman Merdeka, menjadi sorotan, dan kebijakan relokasi pedagang kaki lima (PKL) di sekitar taman menjadi upaya untuk meningkatkan ketertiban umum dan keindahan kota. Namun, kebijakan tersebut mendapat respons pro dan kontra, terutama dari PKL yang mengalami penurunan pendapatan setelah direlokasi ke Nuwo Intan. Diperlukan pemahaman lebih lanjut melalui penelitian terkait kebijakan bidang ekonomi Pemda Kota Metro dan dampaknya terhadap pendapatan para PKL. Judul penelitian yang diusulkan adalah "Kebijakan Bidang Ekonomi Pemda Kota Metro terhadap Pengelolaan Lokasi Usaha di Nuwo Intan Kota Metro Tahun 2018 (ARSIANTO and RAHARDJO 2018). Akibat berkembangnya kegiatan pedagang dan pedagang mainan yang notabene tidak tertata rapih, menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan kota. Adanya PKL menempati ruang-ruang publik mengakibatkan juga terjadinya perubahan fungsi ruang tersebut. Contohnya pengurangan ruang terbuka hijau, pemanfaatan trotoar oleh PKL yang mengganggu sirkulasi pejalan, pemanfaatan badan jalan oleh PKL dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas. Selain itu, para pedagang kaki lima yang memakai ruang-ruang publik untuk menjalankan usahanya, menjadikan kota berkesan tidak rapih. (Hanum 2019).

Namun demikian, kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Metro tersebut mendapat respon pro dan kontra khususnya para PKL. Kebijakan tersebut dinilai berdampak besar terhadap pendapatan para PKL selama ini. Setelah pindah dari Taman Merdeka ke lokasi Nuwo Intan, pendapatan yang tadinya dirasa lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sekarang harus bekerja lebih ekstra untuk mendapatkan keuntungan seperti di taman Merdeka. (Nursyamsu et al. 2020)

KAJIAN TEORI

Kota Metro memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam skala regional. Selain itu adanya daya tarik dalam sisi kekayaan budaya dan wisata serta adanya Taman Merdeka dan Masjid Taqwa di alun-alun Kota Metro. Lokasi Taman Merdeka biasa dijadikan tempat berdagang oleh para pedagang kaki lima di Kota Metro dari pedagang makanan, minuman dan permainan. Lokasi pedagang kaki lima yang berada di sekitar Taman Merdeka Kota Metro menjadi fenomena yang mempengaruhi ketertiban umum, kebersihan, kenyamanan dan keindahan sekitar taman. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait relokasi usaha terhadap PKL yang berada di sekitar taman Merdeka yang berdasarkan dengan Peraturan Daerah Nomor 09 tahun 2017 mengenai ketertiban umum kebersihan dan keindahan di Kota Metro.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian relevan adalah penelitian yang menguraikan hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Dalam kajian pustaka, peneliti melihat beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti. Sebagai contoh, jurnal ilmiah Riane Johnly membahas peraturan daerah di bidang ekonomi untuk mengumpulkan pendapatan asli daerah. Lebih dari 50% responden berpendapat bahwa kegiatan usaha memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah antara sedang sampai besar. Jurnal ilmiah Dewi Wuryandani dan Hilma Meilani membahas peranan kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan.

Paragraph 1: Penelitian relevan adalah penelitian yang menguraikan hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.

Paragraph 2: Dalam kajian pustaka, peneliti melihat beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti.

Paragraph 3: Contoh jurnal ilmiah Riane Johnly membahas peraturan daerah di bidang ekonomi untuk mengumpulkan pendapatan asli daerah. Lebih dari 50% responden berpendapat bahwa kegiatan usaha memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah antara sedang sampai besar.

Paragraph 4: Contoh jurnal ilmiah Dewi Wuryandani dan Hilma Meilani membahas peranan kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan. Teks yang diberikan membahas tentang kendala dan upaya pemerintah dalam meningkatkan perdagangan hasil UMKM ke luar negeri di Provinsi Daerah Intimewa Yogyakarta pada tahun 2013. Teks juga memaparkan hasil penelitian mengenai dampak relokasi tempat usaha para pedagang makanan dari tenda ke food

court/pujasera di kawasan Simpanglima Kota Semarang terhadap pendapatan pedagang. Penelitian tersebut melihat perubahan dalam hal jumlah konsumen, produksi, tenaga kerja, omset penjualan, dan keuntungan pedagang sebelum dan sesudah relokasi.

Meskipun ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan lebih spesifik mengenai kebijakan bidang ekonomi pemerintah daerah Kota Metro terhadap pengelolaan lokasi usaha Nuwo Intan di Kota Metro pada tahun 2018.

METODE

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif kemudian dianalisa menggunakan analisis kualitatif. Menurut Abdurahmat Fathoni penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian kualitatif berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman teori dan kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai pengaruh kebijakan bidang ekonomi Pemda Kota Metro tentang tata letak lokasi usaha di Nuwo Intan terhadap pendapatan PKL (Sugiyono; 2020).

PEMBAHASAN

Artikel ini membahas tentang tantangan dan upaya pemerintah dalam mendongkrak perdagangan produk UMKM ke luar negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013. Selain itu juga memaparkan temuan penelitian mengenai dampak relokasi pedagang makanan dari tenda ke food court di kawasan Simpanglima Semarang Kota berdasarkan pendapatan mereka. Meskipun terdapat penelitian terdahulu, namun kajian penulis fokus khusus pada kebijakan perekonomian pemerintah Kota Metro mengenai pengelolaan lokasi usaha Nuwo Intan pada tahun 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari teks di atas adalah bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bersifat deskriptif kualitatif, difokuskan pada kebijakan bidang ekonomi Pemda Kota Metro terhadap lokasi usaha Nuwo Intan pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gejala-gejala terkait dengan pengaruh kebijakan tersebut terhadap pendapatan para pedagang kecil (PKL).

Saran dari kalimat tersebut dapat melibatkan perlunya Pemda Kota Metro untuk mengevaluasi dampak kebijakan ekonomi terhadap pengelolaan lokasi usaha Nuwo Intan guna memastikan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi para PKL. Evaluasi ini dapat menjadi dasar bagi pembenahan kebijakan yang lebih efektif dan mendukung perkembangan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsianto, Maydica Rossa, & Shiddiq Nur Rahardjo. (2018). Faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011). UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis. <https://repofeb.undip.ac.id/4551/>
- Hanum, Nurlaila. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86. <https://doi.org/10.1234/jse.v1i1.68>
- Nursyamsu, Nursyamsu, Irfan Irfan, Ibrahim R. Mangge, & Moh Anwar Zainuddin. (2020). Pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 90–105. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.25.90-105>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Retrieved from [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](https://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43)